



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS WILAYAH III AROSUKA
SMA NEGERI 5 SOLOK SELATAN



Akreditasi "A" NSS : 301081201101 NPSN : 10303364

Jl. Sungai Pangkua - Pakan Rabaa -KPGD - Solok Selatan Kode Pos 27775

Telpon. (0755) 70976 Website. www.sman5solokselatan.sch.id Email. sma5solsel@yahoo.co.id

**PROSEDUR PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI KEADAAN DARURAT
DI SMAN 5 SOLOK SELATAN**

A. Latar Belakang

SMAN 5 Solok Selatan merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk sebagai pelaksana kurikulum 2013 sejak tahun 2016 sampai sekarang. Tahun 2018 sampai sekarang, dipercayakan sebagai sekolah model. Sementara itu, SMAN 5 Solok Selatan juga ditunjuk sebagai Sekolah Piloting Pelaksana Pengintegrasian Muatan Lokal PAQ dan BAM di dalam pembelajaran oleh Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

Sebagai Sekolah Piloting Pelaksana Pengintegrasian Muatan Lokal PAQ dan BAM tentulah muatan kekhasan dan kearifan lokal menjadi karakteristik sekolah. Dalam hal ini juga menyangkut tentang peringatan dini dan evakuasi dalam keadaan darurat. Bencana apapun bentuknya bisa saja terjadi dan mengancam keselamatan seluruh warga yang ada di sekolah, untuk itu maka SMAN 5 Solok Selatan berusaha membuat informasi tentang peringatan dini dan prosedur evakuasi keadaan darurat, sehingga setiap warga sekolah dapat diselamatkan.

Evakuasi dipahami sebagai proses menyelamatkan diri atau kelompok ke daerah atau titik aman dengan selamat dan tepat waktu. Untuk memungkinkan evakuasi berjalan sebagaimana diharapkan, maka diperlukan rencana yang baik.

Peringatan dini adalah informasi yang perlu disebarluaskan dengan segera, sesaat sebelum bahaya datang. Tujuannya agar seluruh warga sekolah dapat menyelamatkan diri ke tempat aman sesuai dengan rencana evakuasinya. Pengevakuasian dilakukan apabila ada tanda-tanda alam, misalnya berupa getaran gempa yang dirasakan di lingkungan sekolah. Walaupun SMAN 5 Solok Selatan berada jauh dari pantai, kemungkinan tsunami sangat kecil tapi bahaya akibat getaran gempa pasti mengancam keselamatan siswa dan warga sekolah. Maka sekolah perlu segera menyebarluaskan informasi kepada seluruh warga sekolah untuk melakukan evakuasi, meskipun informasi resmi dari pemerintah atau aparat berwenang belum diterima.

B. Tujuan

Perencanaan kesiapsiagaan bertujuan untuk menjamin adanya tindakan cepat dan tepat guna pada saat terjadi bencana dengan memadukan dan mempertimbangkan sistem penanggulangan bencana di daerah dan disesuaikan dengan kondisi wilayah setempat. Tujuan pengembangan Prosedur Peringatan Dini Sekolah adalah memberdayakan individu dan komunitas sekolah yang terancam bahaya, agar dapat bertindak tepat waktu dan tepat cara untuk menghindari kemungkinan terjadinya korban jiwa, rusaknya harta benda dan lingkungan yang ada di sekolah.

C. Prosedur

Prosedur peringatan dini dan evakuasi keadaan darurat di SMAN 5 Solok Selatan adalah:

1. Jika menghadapi gempa dan angin kencang:
 - a. Pindahkan barang berat yang berada di ketinggian ke bawah.
 - b. Ikat atau amankan perabotan yang tinggi dan berat ke dinding.

- c. Kencangkan pintu dan laci-laci lemari dengan pengunci agar tetap tertutup saat guncangan gempa terjadi.
 - d. Amankan perangkat pendingin udara (AC) dengan mengencangkannya ke dinding baik yang berada di dalam atau luar bangunan.
 - e. Kencangkan tangki gas elpiji, tangki pemadam kebakaran, dan tangki-tangki lain ke dinding.
 - f. Berlindung dari kaca yang mungkin bisa pecah dalam potongan besar misalnya dengan mengatur posisi perabotan, menggunakan kaca film, dan lain.
 - g. Amankan perangkat elektronik yang berat dan penting ke atas meja atau ke lantai dengan diikat.
 - h. Kencangkan lampu-lampu ke langit-langit.
 - i. Kencangkan gambar-gambar dan foto-foto di dinding dengan menggunakan paku yang melengkung tertutup.
2. Jika terjadi ancaman banjir :
- a. Pergi ke ruang kelas dan kantor yang berada di tempat lebih tinggi.
 - b. Buat rak-rak yang digantung tinggi untuk menyimpan persediaan/ perlengkapan dan perangkat saat musim hujan dan naikkan benda-benda penting (misalnya rapor, dokumen sekolah, dll.) ke tempat tinggi di atas perkiraan ketinggian air. Gunakan kotak penyimpanan yang tahan air

3. Jika terjadi ancaman kekerasan

Insiden kekerasan di sekolah tidak terjadi secara impulsif, acak, ataupun epidemi. Beberapa kejadian, sebelum terjadi insiden, si penyerang menginformasikan orang lain mengenai ide ataupun rencananya. Tidak ada profil yang akurat dari seorang penyerang. Ada beberapa faktor peserta didik melakukan tindakan kekerasan antara lain, memiliki kesulitan sosial, dan terdapat banyak motivasi bagi terjadinya kekerasan.

Pencegahan dapat dicapai dengan membangun iklim rasa percaya dan menghargai antara peserta didik dan orang dewasa. SMAN 5 Solok Selatan menyediakan ruang untuk diskusi terbuka di mana keragaman dan perbedaan diperbolehkan, serta komunikasi didorong dan didukung. Perhatian diberikan pada kebutuhan sosial dan emosional peserta didik, selain kebutuhan akademik.berikut beberapa prosedur :

- a. Jika ada orang yang mencurigakan atau tidak dikenal: Jika dirasa merupakan ancaman, minta seorang rekan untuk segera membantu. Jika Anda merasa terancam, percayalah pada perasaan Anda. Jaga jarak. gunakan bahasa verbal yang asertif dan bahasa tubuh yang kuat. Panggil polisi jika diperlukan. Minta untuk segera dilakukan Penguncian-diri (*lockdown*) jika diperlukan.
- b. Jika menghadapi penindasan (*bullying*): Budaya sekolah SMAN 5 Solok Selatan tidak boleh mentoleransi penindasan dan siapapun yang menyaksikan atau mengalami penindasan, semua peserta didik harus merasa nyaman untuk melaporkannya dan paham bahwa orang dewasa dan setiap pendidik dan tenaga kependidikan akan melakukan upaya tindak lanjut. Intervensi dukungan dari keluarga mungkin diperlukan baik untuk korban maupun pelaku penindasan jika itu sampai terjadi.
- c. Jika terjadi perkelahian di antara peserta didik: siapapun yang mengetahui, Panggil atau kirim seseorang ke Ruang wakil kepala sekolah bidang kesiswaan Identifikasi (sebut nama) diri Anda dan instruksikan pihak yang berkelahi untuk berhenti. Panggil nama mereka, instruksikan para penonton untuk menyingkir. Ingat kejadiannya untuk laporan yang runtut. Kirim tenaga kependidikan (Satpam) untuk mengendalikn dan membubarkan para penonton.
- d. Jika ada orang yang membawa senjata: Siapapun yang mengetahui, Hubungi atau kirim seseorang ke Ruang wakil kepala sekolah terutama kesiswaan , jangan melakukan intervensi secara fisik. Jaga untuk tetap tenang, Usahakan

untuk tidak bertindak apapun yang dapat memicu tindakan kekerasan. Seorang tenaga kependidikan harus menghubungi polisi dan menjelaskan situasinya: misalnya kondisi statis (penyusup terhalang di suatu area) atau dinamis (penyusup bergerak bebas), apakah terdapat tenaga kependidikan atau peserta didik yang terluka, jumlah, lokasi dan deskripsi mengenai penyusup. Juga laporkan peralat yang mencurigakan, dengan deskripsi dan lokasinya.

D. Penutup

Mengetahui
Kepala Cabang Dinas Pendidikan
Wilayah III Aro Suka

Ditetapkan di : Pakan Rabaa
Pada Tanggal : 12 Juli 2021
Kepala Sekolah

ISRAR.A, S.Pd
NIP. 19660610 198903 1 010

ZULIENI, S.Pd, MM
NIP. 19730626 200501 2 005